

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan kesimpulan yaitu hasil belajar IPA meningkat setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Selama kegiatan pembelajaran siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan. Keaktifan siswa terlihat dari aktivitas siswa seperti siswa lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa semakin berani dalam mengemukakan pendapatnya atau tanggapan, siswa lebih tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta siswa lebih antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan serius, seperti kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa juga merasa senang belajar dengan cara mengamati dan mencari tahu permasalahan yang ditugaskan oleh guru secara langsung, sehingga siswa lebih berpikir dalam mengemukakan pendapat dan bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA meningkat setelah dilaksanakan siklus yang terdiri dari dua siklus. Guru tidak lupa memberi penghargaan kepada setiap kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Hasil analisis pertama, hasil

belajar siswa mencapai 69%, belum mencapai target yang diinginkan, maka dilakukan tindakan berikutnya, yakni siklus ke II yang memperoleh hasil belajar mencapai 88 % dan sudah mencapai target yang diinginkan. Persentase proses belajar dan hasil belajar siswa menandakan adanya peningkatan yang dicapai siswa dari setiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan lebih efektif jika guru dapat memilih dan menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun bidang studi yang akan diajarkan. Model *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini adalah salah satu model yang cocok digunakan pada proses pembelajaran di kelas. *Cooperative learning* tipe *jigsaw* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang dibagi secara heterogen. Beberapa hal yang dapat diutarakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Pemanfaatan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi belajar yang demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dan

berpusat pada siswa. Situasi ini dapat dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Terciptanya komunikasi multi arah dalam pembelajaran, yaitu komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Pembelajaran yang terjadi akan lebih bermakna, karena siswa yang melakukan diskusi akan memanfaatkan otaknya untuk mengajarkan dan mempelajari materi dari teman-teman anggota kelompoknya. Dengan adanya penelitian ini, setiap guru dapat saling berbagi pengalaman mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti hanya ingin menyampaikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperdalam dan lebih memahami lagi mengenai materi yang dipelajari dalam bentuk kelompok belajar dimana siswa dilatih untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap

konsep materi dan juga memberikan motivasi serta menciptakan lingkungan yang nyaman agar siswa menjadi semangat dalam belajar.

3. Orang Tua

Sebagai orang tua yang memiliki peranan penting dalam mendidik anak-anaknya di rumah, hendaknya para orang tua membelikan buku-buku atau bahan bacaan yang sifatnya mendidik agar hasil belajar anak dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti oleh peneliti lain sehingga ditemukan modifikasi yang lebih baik sebagai model belajar lebih bervariasi.